

PENGARUH *FINANCIAL LITERACY* DAN *LIFESTYLE* TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN PRIBADI MAHASISWA DI SIDOARJO DENGAN PERILAKU KONSUMTIF SEBAGAI VARIABEL MEDIASI

Oleh:

¹Virginia Eka Putri Kinanti, ²M. Mustaqim, ³Wahyu Eko Pujianto,
⁴Cynthia Eka Violita

^{1,2,3,4} Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo
Rangkah Kidul, Kec. Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur 61234

e-mail : 31421024.student@unosida.ac.id¹, mmustaqim.mnj@unosida.ac.id²,
wahyueko.mnj@unosida.ac.id³, cynthia401.mnj@unosida.ac.id⁴

ABSTRACT

This study aims to analyze the impact of financial literacy and lifestyle on personal financial management of Sidoarjo students, considering consumption behavior as a mediating variable. To do this, quantitative methods were used, specifically targeting Sidoarjo university students. Data were collected using questionnaires, using purposive sampling techniques in non-probability sampling. Financial literacy, lifestyle, and consumptive behavior variables directly affect financial management. Financial literacy variables mediated by consumptive behavior also impact financial management. However, lifestyle variables mediated by consumptive behavior do not affect financial management. The mediating effect of financial literacy variables on financial management through consumption behavior is high. On the other hand, lifestyle variables have no impact on consumption behavior and the mediation effect is weak.

Key words: *Financial Literacy, Lifestyle, Financial Management, Consumptive Behavior*

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis dampak literasi keuangan dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Sidoarjo, dengan mempertimbangkan perilaku konsumsi sebagai variabel mediasi. Untuk melakukan hal ini, metode kuantitatif digunakan, secara khusus menargetkan mahasiswa Sidoarjo. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner, dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dalam *non-probability sampling*. Variabel literasi keuangan, gaya hidup, dan perilaku konsumtif secara langsung mempengaruhi pengelolaan keuangan. Variabel literasi keuangan yang dimediasi oleh perilaku konsumtif juga memberi dampak pengelolaan keuangan. Namun, variabel gaya hidup yang dimediasi oleh perilaku konsumtif, tidak mempengaruhi pengelolaan keuangan. Efek mediasi dari variabel literasi keuangan terhadap manajemen keuangan melalui perilaku konsumsi adalah tinggi. Di sisi lain, variabel gaya hidup tidak memiliki dampak terhadap perilaku konsumsi dan efek mediasinya lemah.

Kata kunci: Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Pengelolaan Keuangan, Perilaku Konsumtif

PENDAHULUAN

Seiring dengan kemajuan teknologi dan semakin mudahnya masyarakat mengakses layanan keuangan, mahasiswa dihadapkan pada berbagai tantangan dalam mengatur keuangan pribadi mereka. Mahasiswa perlu mengembangkan kebiasaan pengelolaan keuangan yang cerdas, seperti membuat anggaran, menabung secara rutin, dan melakukan pengawasan keuangan yang efektif (Fachri et al., 2024). Kebutuhan akan literasi keuangan yang cermat dan teliti terkait manajemen keuangan pribadi menjadi sangat penting dalam menyeimbangkan pertumbuhan teknologi yang cepat dan kemampuan supaya dapat mengambil keputusan investasi yang menguntungkan (Oppong et al., 2023).

Tabel 1. *Financial Literacy and Inclusion Index*

<i>Indeks</i>	2022	2024
Literasi Keuangan	49,68%	65,43%
Inklusi Keuangan	85,10%	75,02%
Gap	35,42%	9,59%

Sumber: OJK, 2024

OJK, melalui Survei Literasi Keuangan Nasional (SNLIK) yang dilakukan pada tahun 2024, menemukan bahwa tingkat pemahaman keuangan di Indonesia sebesar 65,43%, yang berarti hanya 65 orang dari 100 orang berusia 15 hingga 79 tahun memiliki pemahaman yang baik tentang keuangan (*Well Literate*). *Indeks* ini meningkat dari 49,68% pada tahun 2022 menjadi 65,45% pada tahun 2024 (OJK, 2024). Diharapkan pemahaman yang meningkat ini akan membantu masyarakat dalam mengenali hal yang berhak mereka dapatkan dan wajib mereka lakukan sehubungan dengan produk dan layanan keuangan, yang akan berdampak pada peningkatan kemampuan mereka dalam manajemen keuangan.

Perilaku konsumtif saat ini semakin tinggi di masyarakat termasuk di kalangan mahasiswa. Banyak mahasiswa yang mengutamakan gaya hidup berlebihan demi menarik perhatian orang lain menyebabkan perilaku konsumtif tanpa memperhatikan kondisi keuangan pribadi mereka. Perilaku konsumtif cenderung menghasilkan pengeluaran yang lebih besar, karena mereka tidak lagi hanya berusaha untuk memenuhi kebutuhan, tetapi juga untuk menanggapi permintaan tertentu (Zahra et al., 2021). Yosefa Renan Panu (2024) berpendapat kebiasaan konsumtif dapat menyebabkan manajemen keuangan yang buruk, karena pembelian yang dilakukan sering kali berlebihan, tidak sesuai dengan kebutuhan, dan tidak memiliki perencanaan. Perspektif lain dikemukakan (Putri et al., 2024) yang menyatakan bahwa perilaku konsumsi tidak mempengaruhi manajemen keuangan.

Kesadaran akan literasi keuangan di kalangan mahasiswa sangat penting sebagai salah satu upaya untuk menghindari gaya hidup yang berlebihan. Berdasarkan penelitian (Syaliha et al., 2022) kemampuan literasi keuangan memberikan perlindungan yang signifikan terhadap risiko dalam pengelolaan keuangan dan memfasilitasi pengambilan keputusan yang bijaksana. Ditegaskan juga oleh (Yuwono et al., 2023) mengindikasikan bahwa pemahaman keuangan individu memainkan peran krusial dalam menentukan keputusan finansial yang efektif dan mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Literasi keuangan juga berkontribusi pada pencapaian kesejahteraan finansial. Temuan Natan et al., (2022) terdapat korelasi positif antara tingkat literasi keuangan mahasiswa FEB UKSW dan efektivitas pengelolaan keuangan mereka. Akan tetapi, Yosefa Renan Panu (2024) mengemukakan pandangan yang berbeda, yaitu literasi keuangan tidak memengaruhi perilaku keuangan.

Keinginan dan kebutuhan manusia tidak memiliki batasan. Ketika seseorang memiliki lebih banyak kebutuhan, mereka cenderung merasa perlu untuk meningkatkan gaya hidup mereka (Pujianto et al., 2024). Gaya hidup yang lebih tinggi berdampak pada cara seseorang mengelola keuangan, yang menunjukkan bagaimana mereka mengambil keputusan terkait uang. Mahasiswa seringkali terpengaruh oleh tren dan apa yang populer, yang mengarah pada kebiasaan konsumtif (Zahra et al., 2021). Mereka lebih suka menghabiskan uang untuk membeli barang-barang bermerek agar tetap terlihat modis dan menarik perhatian teman-teman, daripada berinvestasi dalam buku atau perlengkapan kuliah yang lebih penting untuk studi mereka (Faizah et al., 2023). Selain itu, perilaku konsumtif ini juga dipengaruhi oleh tingkat literasi keuangan individu (Asrun et al., 2024). Semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang, semakin rendah kecenderungan mereka untuk bersikap konsumtif. Hal tersebut didukung oleh penelitian dari Fitriyani et al., (2023) bahwa *lifestyle* berdampak positif dan signifikan terhadap kebiasaan konsumsi mahasiswa. Sebaliknya, Timung et al., (2020) dalam penelitian mereka menemukan bahwa *lifestyle* dan *financial literacy* tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap kebiasaan konsumsi mahasiswa.

Penelitian ini mengadopsi Teori Perilaku Terencana (TPB) sebagai landasan teoretis untuk memahami perilaku seseorang dipengaruhi oleh niat dan sikapnya. Teori ini adalah salah satu *framework* dalam psikologi sosial yang paling umum digunakan untuk memprediksi perilaku, dan ini dianggap efektif dalam memprediksi niat seseorang dengan tingkat keakuratan yang tinggi (Ardiandana et al., 2024). *Theory planned of behavior* berkaitan dengan literasi keuangan, yang melibatkan pengambilan keputusan dan perilaku keuangan, di mana *financial literacy* yang tinggi dapat meningkatkan kualitas keuangan individu, menunjukkan adanya hubungan antara keduanya (Sampoerno et al., 2021).

Peneliti menganalisis tentang *financial literacy* dan *lifestyle*, fokus pada mahasiswa di Sidoarjo sebagai objek untuk mengkaji pengelolaan keuangan pribadi mereka, di mediasi dengan perilaku konsumtif. Dalam pengumpulan data peneliti menyusun dan menyebarkan kuesioner kepada responden. Studi ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan analisis data dengan Smart PLS 4.0 (Hair et al., 2019) untuk meneliti bagaimana *financial literacy* dan *lifestyle* memengaruhi pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa di Sidoarjo, dimediasi dengan perilaku konsumtif.

Berdasarkan fenomena yang ada, penelitian ini menawarkan sudut pandang baru mengenai pentingnya pemahaman keuangan dan gaya hidup dalam menghadapi kecenderungan konsumtif di kalangan mahasiswa Sidoarjo. Diharapkan temuan penelitian ini dapat memperkaya literatur yang sudah ada dalam mengkaji bagaimana *literacy financial* dan *lifestyle* memengaruhi pengelolaan keuangan pribadi, dengan perilaku konsumtif sebagai perantara. Dengan memahami pengaruh kedua faktor tersebut, mahasiswa diharapkan mampu membuat pilihan keuangan yang lebih bijaksana, sehingga kondisi keuangan mereka menjadi lebih stabil.

TINJAUAN PUSTAKA

Theory Planned Behavior (TPB)

Teori Perilaku Terencana (TPB) adalah peningkatan lebih lanjut dari Teori Tindakan Beralasan (TRA). Ajzen (1985) menciptakan teori ini untuk meningkatkan akurasi dalam memprediksi perilaku manusia. Theory of Planned Behavior (TPB) menawarkan kerangka kerja yang mempermudah dalam memahami kompleksitas perilaku sosial manusia (Ajzen, 1991). TPB menjelaskan hubungan ini dengan sikap (A), norma subjektif (SN) dan kontrol

perilaku (PBC) individu sebagai aspek-aspek yang berperan dalam mempengaruhi pengambilan keputusan (Oppong et al., 2023).

Literasi Keuangan (*Financial Literacy*)

Financial literacy merujuk pada pemahaman, keahlian, dan kepercayaan diri yang memengaruhi sikap dan tindakan terkait keuangan, dengan tujuan meningkatkan kemampuan mengatur dan mengambil keputusan finansial untuk mencapai kondisi keuangan yang sejahtera masyarakat (Otoritas Jasa Keuangan, 2024). Semakin tinggi pemahaman individu tentang literasi keuangan, semakin bijak mereka dalam memilih konsumsi, mengelola keuangan, dan merencanakan masa depan (Mubarokah & Pratiwi, 2022). *Financial literacy* memberi dampak hampir semua aspek yang berkaitan dengan perencanaan dan pembelanjaan uang seperti pendapatan, penggunaan kartu kredit, tabungan, investasi, pengelolaan keuangan dan pengambilan keputusan keuangan (Zahra et al., 2021). Literasi keuangan merupakan kunci untuk individu dalam membuat keputusan yang tepat mengenai produk keuangan yang berdasarkan apa yang mereka butuhkan, sehingga mereka dapat menyusun rencana finansial agar optimal dan menghindari instrumen yang berisiko (Fachri et al., 2024). Pengukuran variabel Literasi keuangan yaitu menggunakan indikator : dasar-dasar pemahaman keuangan, tabungan dan kredit, perlindungan dan asuransi, investasi dan pengelolaan resiko (Alfiyansyah et al., 2024).

Gaya Hidup (*Lifestyle*)

Lifestyle adalah bagaimana seseorang menjalani kehidupan, yang terlihat dari kegiatan, ketertarikan, dan cara pandang mereka. Gaya hidup menggambarkan "keseluruhan kepribadian seseorang" terkait dengan interaksi mereka dengan lingkungan sekitar (Kotler et al., 2022). *Lifestyle* adalah cara hidup yang ditunjukkan oleh individu melalui berbagai aktivitas, minat, dan pandangan mereka. Ini mengindikasikan bahwa pola kehidupan individu dapat diamati dari rutinitas yang mereka jalani, cara mereka memandang lingkungan sekitar, serta tingkat kepedulian mereka terhadap hal-hal di sekitarnya (Dilasari et al., 2021). Gaya hidup memiliki peran dalam membentuk pola konsumsi seseorang, yang didefinisikan sebagai tindakan membeli barang berdasarkan keinginan (Fitriyani et al., 2023). *Lifestyle* diukur dengan indikator: aktivitas, minat, dan pendapat (Rumianti, 2022).

Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan keuangan pribadi mencakup mengatur, mengelola, dan memanfaatkan sumber daya keuangan individu secara efektif dan efisien untuk memenuhi kebutuhan hidup dan mencapai stabilitas finansial (Wicaksono et al., 2020). Dalam literasi keuangan, pengelolaan uang adalah hasil yang terkait dengan kesadaran, keterampilan, pengetahuan, dan pengambilan keputusan keuangan. Kemampuan ini juga mencakup teknik untuk mengelola dana yang dibelanjakan, seperti penganggaran, pengeluaran, investasi, dan perbankan (Boonroungrut et al., 2020). Pengelolaan keuangan pribadi juga memerlukan gaya hidup yang menetapkan skala prioritas. Pengelolaan keuangan dapat diartikan sebagai metode menciptakan keseimbangan antara pola konsumsi dan pola hidup yang lebih produktif, seperti menabung, menjalankan bisnis, atau melakukan investasi (Rumianti, 2022). Indikator pengelolaan keuangan, yaitu: perencanaan keuangan masa depan, implementasi keuangan, dan mengendalikan pengeluaran (Yudha et al., 2024).

Perilaku Konsumtif

Perilaku konsumtif adalah tindakan mengeluarkan dana atau menggunakan barang atau jasa hanya untuk kepuasan diri sendiri, tanpa mempertimbangkan nilai atau manfaat

yang didapatkan (Kurniawan, 2023). Perilaku konsumtif terjadi ketika seseorang mengeluarkan uang secara berlebihan tanpa pertimbangan yang rasional, yang sering kali menimbulkan masalah hutang yang besar dan kondisi keuangan yang tidak aman di masa yang akan datang (Luas et al., 2023). Kebiasaan berlebihan dalam membeli barang atau menggunakan jasa untuk memenuhi gaya hidup menyebabkan pemborosan (Dilasari et al., 2021). Indikator variabel perilaku konsumtif : tindakan membeli barang karena mengikuti tren atau gaya, mengoleksi barang yang sama, pembelian yang dipengaruhi oleh iklan dan penawaran khusus (Nadhifah et al., 2024).

Hubungan *Financial Literacy* terhadap Pengelolaan Keuangan

Financial Literacy menjadi acuan bagi mahasiswa dalam mempraktekkan pengetahuan, mengelola keuangan, merencanakan anggaran, dan mengaplikasikannya dalam belanja sehari-hari bagi mahasiswa di tingkat sarjana atau pascasarjana. Muliana et al., (2022) membuktikan bahwa literasi keuangan memainkan peran penting dalam meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan pribadi. Studi yang dilakukan oleh Yusuf et al., (2023) mengonfirmasi jika pemahaman tentang *financial Literacy* memberikan dampak yang signifikan dan positif terhadap perilaku keuangan seseorang. Ardiandana et al., (2024) kemampuan mahasiswa Sidoarjo dalam mengatur keuangan pribadi meningkat seiring dengan pemahaman mereka yang lebih baik tentang keuangan.

H₁ : *Financial Literacy* berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi

Hubungan *Lifestyle* terhadap Pengelolaan Keuangan

Lifestyle seseorang merupakan aspek yang tak terpisahkan dari pengelolaan keuangan pribadi (Novitasari et al., 2021). Semakin baik mahasiswanya dalam mengatur pendapatan untuk memenuhi gaya hidup melalui aktivitas, minat, dan opini, maka akan lebih baik juga pengelolaan keuangannya Yusuf et al., (2023) Ada hubungan antara *lifestyle* dan cara mahasiswa mengatur keuangan pribadi mereka. Semakin tinggi *lifestyle* maka akan memberi dampak pada pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa (Fachri et al., 2024).

H₂ : Pengaruh *Lifestyle* terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi

Hubungan Perilaku Konsumtif terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi

Pengeluaran boros seringkali terjadi karena konsumen tidak semata-mata fokus pada realisasi kebutuhan dasar, tetapi juga pada permintaan yang mungkin tidak terlalu penting (Zahra et al., 2021). Yosefa Renan Panu (2024) berpendapat perilaku konsumtif dapat membuat pengelolaan keuangan seseorang menjadi buruk, karena pembelian yang dilakukan cenderung berlebihan, pembelian yang impulsif dan tidak didasarkan pada keperluan. Membuktikan bahwa perilaku konsumtif berkontribusi secara positif terhadap variabel pengelolaan keuangan. Yudha et al., (2024) Perilaku yang mengutamakan kebutuhan daripada keinginan akan membuat pengelolaan keuangan menjadi lebih efektif dan keuangan mahasiswa menjadi lebih stabil.

H₃ : Pengaruh Perilaku Konsumtif terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi

Hubungan *Financial Literacy* melalui Perilaku Konsumtif terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi

Keinginan untuk mengikuti tren dan gaya hidup terkini sering kali mendorong perilaku konsumtif individu. Selain itu, literasi keuangan seseorang turut andil dalam membentuk pola konsumsi mereka (Asrun et al., 2024). Kemampuan literasi keuangan yang tinggi dapat mengurangi kebiasaan konsumtif seseorang. Sebaliknya, rendahnya pemahaman keuangan dapat meningkatkan kecenderungan seseorang untuk berbelanja

secara berlebihan. (Fitriyani et al., 2023). Jika mahasiswa dengan *financial Literacy* yang memadai akan lebih cermat dalam bertindak terkait urusan keuangan mereka (Widyakto et al., 2022).

H₄ : Pengaruh *Financial Literacy* melalui Perilaku Konsumtif terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi

Hubungan *Lifestyle* melalui Perilaku Konsumtif terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi

Lifestyle yang tinggi memiliki efek pada pengelolaan keuangan, yang mencerminkan sikap seseorang dalam menghadapi keputusan finansial yang harus diambil. Sebagian besar mahasiswa mudah terbawa arus oleh apa yang disaksikan dan apa yang sedang menjadi tren saat itu, yang membuat mereka cenderung konsumtif (Zahra et al., 2021). Semakin mewah gaya hidup mahasiswa, semakin tinggi pula kecenderungan mereka untuk berbelanja secara konsumtif (Fitriyani et al., 2023). Gaya hidup yang tidak berlebihan dan perilaku konsumtif yang mengutamakan kebutuhan daripada keinginan akan membuat pengelolaan keuangan mahasiswa menjadi lebih efektif dan lebih stabil (Yudha et al., 2024).

H₅ : Pengaruh *Lifestyle* melalui Perilaku Konsumtif terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi

METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengimplementasikan pendekatan kuantitatif eksplanatori untuk menganalisis hubungan antar variable. Populasi penelitian ini yaitu mahasiswa UNUSIDA, UMSIDA, UNSURI, UNIPDA, UMAHA yang masih berkuliah aktif pada tahun 2024. Sampel dipilih dengan teknik *purposive sampling* dalam *non-probability sampling*, jumlah ideal 100-200 responden, mengikuti rekomendasi (Hair et al., 2018) mengungkapkan bahwa ukuran sampel minimum untuk model PLS adalah sepuluh kali jumlah indikator. Pengumpulan data primer melalui pengisian angket berdasarkan skala likert (1 sampai 5) yang disebarakan melalui formulir digital *Google*.

Metode analisis data yang diterapkan adalah SEM PLS, yang dibagi menjadi dua segmen utama. Pertama, analisis model eksternal dilakukan untuk memastikan reliabilitas dan validitas instrumen pengukuran yang digunakan, yaitu apakah instrumen tersebut sesuai untuk mengukur variabel yang dimaksud. Kedua, analisis model internal dilakukan untuk memeriksa hubungan antar variabel laten, yang merupakan aspek-aspek yang tidak tampak secara nyata, dan mengevaluasi seberapa kuat hubungan tersebut dalam model.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Disribusi frekuensi dan demografi responden

Tabel 2. Gambaran umum responden

Demografi	Deskripsi	Frekuensi	Presentase
Usia	19-20	23	18%
	21-29	107	82%
Jenis Kelamin	Laki-Laki	45	32%
	Perempuan	95	68%
Mahasiswa Sidoarjo	UNUSIDA	50	37%
	UMSIDA	35	27%
	UNSURI	15	12%
	UNIPDA	15	12%
	UMAHA	15	12%
		130 Mahasiswa	

Sumber: Data primer, data diolah 2025

Disajikan tabel 2 menunjukkan karakteristik umum responden penelitian berdasarkan usia, jenis kelamin, dan pernyataan mahasiswa Sidoarjo. Responden berusia 21-29 tahun sebanyak 107 orang (82%), sedangkan sisanya berusia 18–20 tahun sebanyak 23 orang (18%). Dari segi jenis kelamin, didominasi perempuan yaitu 95 orang (68%), di sisi lain laki-laki berjumlah 45 orang (32%). Mahasiswa UNUSIDA berjumlah 50 (37%), UMSIDA berjumlah 35 mahasiswa (27%), UNSURI berjumlah 15 mahasiswa (12%), UNIPDA berjumlah 15 mahasiswa (12%), dan UMAHA berjumlah 15 mahasiswa (12%).

Validitas dan Reliabilitas

Validitas dan reliabilitas diuji berdasarkan prediksi dari *eksternal model* yang ada melalui PLS-SEM untuk memahami *instrument* penelitian yang digunakan mengukur variabel adalah valid.

Tabel 3. Pengujian Validitas dan Reliabilitas

Variabel	Item	<i>Outer Loading's</i>	AVE	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Composite Reliability</i>	Keterangan
<i>Financial Literacy</i>	X1.1	0.805	0.650	0.821	0.830	Valid dan Reliabel
	X1.2	0.830				
	X1.3	0.836				
	X1.5	0.752				
<i>Lifestyle</i>	X2.1	0.825	0.641	0.722	0.727	Valid dan Reliabel
	X2.2	0.811				
	X2.3	0.765				
Pengelolaan Keuangan	Y.1	0.837	0.653	0.735	0.752	Valid dan Reliabel
	Y.2	0.837				
	Y.3	0.746				
Perilaku Konsumtif	Z.2	0.757	0.633	0.806	0.809	Valid dan Reliabel
	Z.3	0.814				
	Z.5	0.833				
	Z.6	0.778				

Sumber: Olah data PLS 4, 2025

Hasil ditampilkan dalam tabel 3 bahwa seluruh indikator memenuhi syarat validitas dan reliabilitas. Terlihat dari nilai *Outer Loading* yang melebihi 0,6, nilai AVE yang lebih besar dari 0,5, serta nilai *Cronbach's alpha* dan *Composite Reliability* diatas 0,7. Oleh

sebab itu, dapat disimpulkan semua indikator tersebut valid dan reliabel dalam mengukur variabel yang diteliti (Hair et al., 2019).

Discriminant Validity HTMT

Tabel 4. *Discriminant Validity HTMT*

	<i>Financial Literacy</i>	<i>Lifestyle</i>	Pengelolaan Keuangan	Perilaku Konsumtif
<i>Financial Literacy</i>				
<i>Lifestyle</i>	0.741			
Pengelolaan Keuangan	0.704	0.714		
Perilaku Konsumtif	0.843	0.633	0.688	

Sumber: Olah data PLS 4, 2025

Berdasarkan tabel yang disajikan, nilai *HTMT* untuk semua indikator variabel laten berada di bawah ambang batas 0,9 (Hair et al., 2021). Oleh sebab itu, disimpulkan jika validitas kriteria dari semua variabel laten telah terpenuhi.

Discriminant Validity – Fornell Larcker Criterion

Menurut standar yang ditetapkan oleh *Fornell-Larcker*, sebuah *construct* dianggap baik jika memiliki nilai di atas 0,65 dan di bawah 0,85 (Paraswati et al., 2024).

Tabel 5. *Discriminant Validity*

	<i>Financial Literacy</i>	<i>Lifestyle</i>	Pengelolaan Keuangan	Perilaku Konsumtif
<i>Financial Literacy</i>	0.806			
<i>Lifestyle</i>	0.569	0.801		
Pengelolaan Keuangan	0.558	0.538	0.808	
Perilaku Konsumtif	0.690	0.487	0.531	0.796

Sumber: Olah data PLS 4, 2025

Hasil analisis *Fornell-Larcker* yang tercantum dalam tabel 5 mengkonfirmasi bahwa besaran setiap variabel laten melampaui hubungan antara variabel-variabel laten. Ini membuktikan bahwa setiap variabel laten secara efektif mengukur *construct* yang dimaksud.

Collinearity Statistics (VIF)

Tabel 6. *VIF*

	VIF
Financial Literacy → Pengelolaan Keuangan	2.208
Lifestyle → Pengelolaan Keuangan	1.516
Perilaku Konsumtif → Pengelolaan Keuangan	1.957

Sumber: Olah data PLS 4, 2025

Analisis dalam tabel 6 menyajikan nilai VIF semua variabel kurang dari 3, dapat disimpulkan jika model penelitian terbebas dari masalah *multikolinearitas*. Ini meningkatkan keakuratan prediksi indikator pada SEM-PLS, yang bebas dari bias (Hair et al., 2019).

R-Square

Koefisien determinasi (*R-square*) berfungsi untuk menilai sejauh mana variabel bebas dapat menjelaskan variasi dalam variabel terikat. Nilai *R-square* sebesar 0,75

menggambarkan pengaruh yang kuat, 0,50 menggambarkan pengaruh sedang, dan 0,25 menggambarkan pengaruh yang lemah (Hair et al., 2019).

Tabel 7. *R-Square*

	<i>R-Square</i>	<i>R-Square Adjusted</i>	Keterangan
Pengelolaan Keuangan	0.409	0.395	Lemah
Perilaku Konsumtif	0.489	0.481	Lemah

Sumber: Olah data PLS 4, 2025

Berdasarkan hasil analisis data dengan PLS yang disajikan dalam tabel, hubungan antara variabel bebas dan terikat serta antara variabel bebas dan perilaku konsumtif tergolong lemah. Hal ini tercermin dari nilai *R-square* yang sebesar 0,409 dan 0,489 yang keduanya berada di bawah 0,50.

Q-Square

Nilai *Q-square* atau *predictive relevance*, berfungsi untuk menilai seberapa baik model dapat memperkirakan hasil pengamatan variabel endogen. Nilai *Q-square* >0 menunjukkan kemampuan prediksi kecil, >0,25 menunjukkan prediksi sedang, dan >0,50 menunjukkan kemampuan prediksi yang besar dalam model jalur PLS (Hair et al., 2019).

Tabel 8. *Q-Square*

Q- Square	Keterangan
0,698	Besar

Sumber: Olah data PLS 4, 2025

Analisis dalam tabel 8 menyajikan nilai *Q-Square* 0,698 membuktikan jika model PLS memiliki kemampuan prediksi yang besar. Ini mengartikan bahwa model ini mampu menggambarkan hubungan antar variabel secara akurat.

PLS Predict

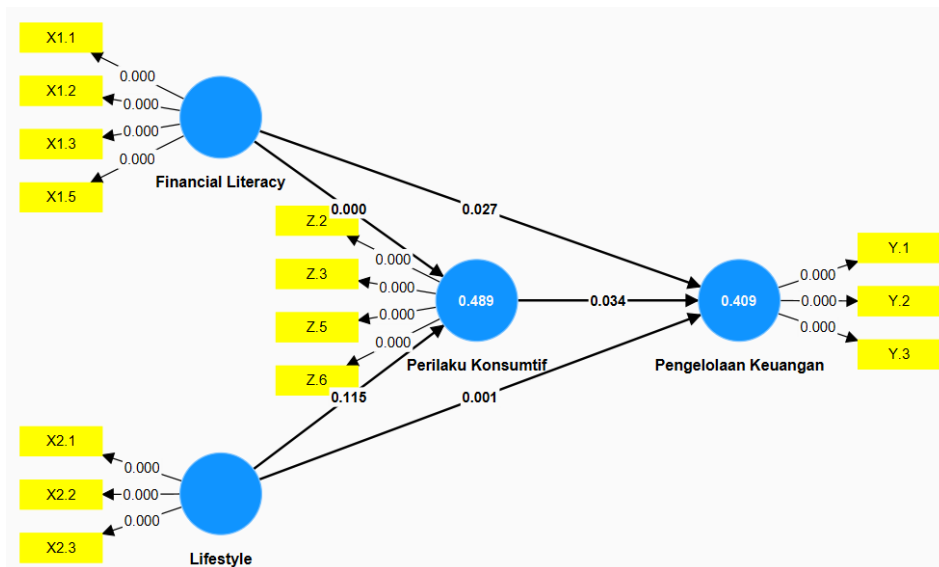
Membandingkan prediksi model PLS-SEM dan *Linier Model (LM)* menggunakan RMSE dan MAE. PLS-SEM menghasilkan kesalahan prediksi yang lebih rendah daripada LM. Kekuatan prediksi PLS-SEM dinilai berdasarkan jumlah indikator yang diprediksi dengan baik, yang dikategorikan menjadi tinggi (semua indikator), sedang (sebagian besar indikator), rendah (hanya sedikit indikator), atau tidak ada (Hair et al., 2019).

Tabel 9. *PLS Predict*

Item	<i>Q²predict</i>	PLS-SEM_RMSE	PLS-SEM_MAE	LM_RMSE	LM_MAE
Y.1	0.326	0.672	0.553	0.695	0.570
Y.2	0.225	0.905	0.732	0.927	0.745
Y.3	0.120	0.887	0.716	0.898	0.729
Z.2	0.343	1.034	0.852	1.050	0.864
Z.3	0.265	0.922	0.724	0.934	0.741
Z.5	0.308	0.952	0.746	0.980	0.772
Z.6	0.245	0.876	0.672	0.875	0.685

Sumber: Olah data PLS 4, 2025

Disajikan dalam tabel 9, item Z.6 menunjukkan bahwa tingkat kesalahan prediksi PLS-SEM (RMSE dan MAE) lebih tinggi dibandingkan dengan LM. Namun, karena sebagian besar item dalam analisis PLS-SEM menghasilkan prediksi lebih rendah daripada LM, kekuatan prediksi model secara keseluruhan dapat dianggap sedang.



Gambar 1. Path Coefficients

Uji Hipotesis

Tabel 10. Path Coefficients

Hypothesis	Original Sample	T-Statistics	P-Values
Financial Literacy → Pengelolaan Keuangan	0.234	2.213	0.027
Lifestyle → Pengelolaan Keuangan	0.295	3.215	0.001
Perilaku Konsumtif → Pengelolaan Keuangan	0.226	2.117	0.034
Financial Literacy → Perilaku Konsumtif → Pengelolaan Keuangan	0.138	2.020	0.043
Lifestyle → Perilaku Konsumtif → Pengelolaan Keuangan	0.032	1.144	0.253

Sumber: Olah data PLS 4, 2025

Hasil analisis dalam tabel 10 menyajikan *direct effect* dan *indirect effect* berpengaruh pada pengelolaan keuangan dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Variabel *Financial Literacy* memperoleh nilai *Original Sample* (0.234) dengan nilai positif terhadap Pengelolaan Keuangan. Nilai *T-Statistic* sebesar $2.213 < 1,96$ dan P-Value sebesar 0.027. Hal ini menunjukkan bahwa *financial literacy* mempengaruhi pengelolaan keuangan secara signifikan.
- 2) Variabel *Lifestyle* memperoleh nilai *Original Sample* (0.295) dan bernilai positif terhadap Pengelolaan Keuangan. Nilai *T-Statistic* sebesar $3.215 > 1,96$ dan P-Value sebesar 0.001. Hal ini menunjukkan bahwa *Lifestyle* mempengaruhi pengelolaan keuangan.
- 3) Variabel Perilaku Konsumtif memperoleh nilai *Original Sample* sebesar (0.226) dengan nilai positif terhadap Pengelolaan Keuangan. Nilai *T-Statistic* sebesar $2.117 < 1,96$ dan P-Value sebesar 0.034. Hal ini mengindikasikan jika perilaku konsumtif dapat memengaruhi pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa secara signifikan.
- 4) *Financial Literacy* melalui Perilaku Konsumtif memperoleh nilai *Original Sample* (0.138) dan bernilai positif. Nilai *T-Statistic* sebesar $0.020 < 1,96$ serta nilai P-Value sebesar 0.043 menandakan *Financial Literacy* yang dimediasi oleh variabel Perilaku Konsumtif memiliki pengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan secara signifikan.

- 5) *Lifestyle* melalui Perilaku Konsumtif memperoleh nilai *Original Sample* sebesar (0.032) dan bernilai positif. Nilai *T-Statistic* sebesar $1.144 < 1,96$ serta nilai *P-Value*: 0.253, menandakan Perilaku Konsumtif memediasi *Lifestyle* tidak berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan.

Upsilon V

Uji *upsilon* digunakan untuk memahami bagaimana variabel independen dan dipengaruhi mediasi. Dalam mengukur besarnya efek tidak langsung pada pengujian mediasi, digunakan rumus statistik *upsilon*, yaitu $V = \beta^2_{MX} \times \beta^2_{YM.X}$, dengan kriteria sebagai berikut: 0,175 menggambarkan pengaruh mediasi yang kuat, 0,075 menggambarkan pengaruh mediasi yang sedang, dan 0,01 menggambarkan pengaruh mediasi yang lemah (Ogbeibu et al., 2021; Paraswati et al., 2024).

Tabel 11. Uji Upsilon

Hypothesis	Upsilon statistics (V)	Keterangan
<i>Financial Literacy</i> → Perilaku Konsumtif → Pengelolaan Keuangan	0.278	Tinggi
<i>Lifestyle</i> → Perilaku Konsumtif → Pengelolaan Keuangan	0.036	Rendah

Sumber: Olah data PLS 4, 2025

Analisis uji *upsilon* menunjukkan bahwa pengaruh mediasi dari *financial literacy* terhadap pengelolaan keuangan melalui perilaku konsumtif tergolong kuat dengan nilai *upsilon* 0,278. sebaliknya, pengaruh mediasi dari *lifestyle* terhadap pengelolaan keuangan yang dimediasi oleh perilaku konsumtif tergolong lemah dengan nilai *upsilon* 0,036.

***Financial Literacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan**

Hasil penelitian mengemukakan bahwa mahasiswa Sidoarjo yang tingkat literasi tinggi dengan keuangan mereka cenderung lebih baik dalam mengelola dana mereka. *Financial Literacy* merupakan pengetahuan yang dimiliki seseorang untuk membantu individu dalam pengelolaan keuangan sehari-hari, tetapi juga memberikan dasar untuk pengambilan keputusan keuangan yang lebih baik dalam berbagai situasi keuangan. Mereka lebih mampu merencanakan anggaran, menabung, dan berinvestasi dengan bijak. Sejalan dengan penelitian (Mustika et al., 2022), (Halawa et al., 2024) dan (Arumalaita et al., 2025) menjelaskan bahwa mahasiswa Sidoarjo yang mempunyai literasi keuangan tinggi dapat mengelola keuangan pribadinya dengan lebih optimal. Oppong et al., (2023) menunjukkan bahwa pemahaman masyarakat tentang literasi keuangan dapat ditingkatkan untuk memperbaiki manajemen keuangan mereka, sesuai dengan *theory of planned behavior*. Seiring dengan meningkatnya pengetahuan dan pemahaman mereka tentang aspek keuangan, mereka dapat mengembangkan kebiasaan yang lebih baik untuk mengelola uang dengan lebih baik serta pengambilan keputusan yang tepat, yang pada gilirannya dapat mengurangi risiko masalah keuangan di masa depan.

***Lifestyle* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan.**

Studi ini mengindikasikan jika *lifestyle* mempengaruhi pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. (Lisdiana et al., 2022) mengungkapkan *lifestyle* yang terjadi pada seseorang cenderung mempengaruhi pengelolaan keuangan mahasiswa di Sidoarjo. Mahasiswa yang memiliki *lifestyle* yang terencana cenderung bisa mengatur keuangan mereka dengan optimal. Gaya hidup sehat ditunjukkan dengan kemampuan untuk memprioritaskan

kebutuhan di atas keinginan yang berlebihan. Searah dengan hasil penelitian (Oktala et al., 2024) dan (Nurdiana et al., 2023) mengungkapkan bahwa *lifestyle* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. Melalui pendekatan *theory of planned behavior* (TPB) gaya hidup sehat dan berorientasi pada tujuan finansial dapat meningkatkan sikap positif terhadap pengelolaan keuangan, mendorong norma sosial yang mempromosikan perilaku hemat, dan memperkuat persepsi individu mengenai kemampuan mereka dalam membuat keputusan keuangan. Maka dari itu, penting bagi mahasiswa untuk menyadari dampak gaya hidup mereka terhadap kesehatan keuangan jangka panjang.

Perilaku Konsumtif berpengaruh positif signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan.

Studi ini menunjukkan jika perilaku konsumtif yang kuat dapat menyebabkan pengelolaan keuangan yang buruk. Hasil penelitian ini sehaluan dengan (Yudha et al., 2024) dan (Yosefa Renan Panu, 2024) yang memaparkan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara pengelolaan keuangan dan kecenderungan seseorang untuk berbelanja. Individu yang lebih sadar akan kebiasaan belanja mereka cenderung mengelola uang mereka dengan lebih efektif. Hal ini menunjukkan bahwa dengan memahami dan mengelola kebiasaan-kebiasaan ini, mahasiswa Sidoarjo dapat mencapai kesejahteraan finansial yang lebih baik dan mengembangkan implementasi pengelolaan keuangan efektif. Melalui pendekatan *theory of planned behavior* (TPB), kita dapat melihat bahwa sikap positif terhadap perilaku konsumtif, dukungan dari lingkungan sosial, serta persepsi kontrol diri berperan signifikan dalam menentukan keberhasilan individu dalam mengelola keuangan mereka. Dengan demikian, pengetahuan tentang *financial management* dan kesadaran akan dampak perilaku konsumtif sangat penting untuk mencapai kesehatan finansial jangka panjang.

***Financial Literacy* dimediasi oleh Perilaku Konsumtif memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan.**

Studi ini menegaskan bahwa pemahaman keuangan mempengaruhi pengelolaan keuangan melalui perilaku konsumtif. Seseorang yang mempunyai pemahaman baik tentang keuangan, akan lebih bijaksana dalam mengatur keuangan mereka. *Financial literacy* memberdayakan mahasiswa Sidoarjo untuk menjadi konsumen yang cerdas, mampu menilai nilai, biaya, dan manfaat produk secara kritis. Perilaku konsumtif yang terkendali mendorong individu untuk mengelola keuangan dengan lebih efektif agar dapat memenuhi kebutuhan mereka. Sebaliknya, perilaku konsumtif yang berlebihan dapat menimbulkan masalah keuangan. Temuan ini sehaluan dengan penelitian (Oktaviani et al., 2023) menunjukkan bahwa *financial literacy* memiliki dampak positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan melalui perilaku konsumtif. Melalui kerangka teori TPB, terlihat bahwa sikap positif terhadap pengeluaran, dukungan norma sosial terhadap penghematan, dan persepsi kontrol diri berkontribusi pada pengelolaan keuangan yang baik. Maka dari itu, untuk mempersiapkan masa depan keuangan yang lebih stabil, sangat penting untuk meningkatkan literasi keuangan di kalangan mahasiswa. Dengan demikian, mahasiswa Sidoarjo akan lebih memahami pentingnya pengelolaan keuangan yang tepat, menghindari pemborosan, dan fokus pada kebutuhan utama daripada keinginan yang berlebihan.

***Lifestyle* tidak berdampak terhadap Pengelolaan Keuangan dimediasi oleh Perilaku Konsumtif.**

Hasil penelitian menunjukkan *lifestyle* yang dimediasi oleh perilaku konsumtif tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan. Cara seseorang menghabiskan uangnya mencerminkan gaya hidup mereka, namun tidak selalu memicu pada perilaku konsumtif yang berlebihan yang dapat mengganggu cara mereka mengatur keuangan. Gaya hidup

mewah bisa saja sejalan dengan pengelolaan keuangan yang baik. Searah dengan (Putri et al., 2024) dan (Lisdiana et al., 2022) mengungkapkan gaya hidup tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan melalui perilaku konsumtif. Mahasiswa Sidoarjo mungkin berasal dari lingkungan dan memiliki pola hidup yang beragam, tetapi pendekatan mereka terhadap manajemen keuangan tampaknya serupa. Gaya hidup yang berbeda ini tampaknya tidak selalu menunjukkan perbedaan dalam kehidupan nyata. Faktanya, setiap orang adalah individu yang berbeda. Erawati et al., (2024) *Theory of Planned Behavior* menunjukkan cara seseorang menjalani hidup dapat memengaruhi niat mereka untuk berperilaku konsumtif melalui sikap pribadi, norma sosial yang berlaku, dan keyakinan akan kemampuan mereka dalam mengendalikan perilaku keuangan. Gaya hidup mahasiswa sangat bervariasi sehingga perilaku pengelolaan keuangan juga bervariasi tergantung dari persepsi mereka terhadap kontrol atas keputusan keuangan.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dipaparkan, dapat ditarik beberapa kesimpulan penting yaitu, *financial literacy* yang lebih tinggi berdampak pada cara individu mengatur keuangannya. Bahwa mahasiswa dengan pemahaman keuangan yang memadai mendorong pengambilan keputusan finansial yang lebih bijaksana, yang dapat mengarah pada peningkatan stabilitas keuangan dan praktik manajemen yang lebih baik. Cara mahasiswa mengelola keuangan mereka sangat terpengaruh oleh kebiasaan hidup yang mereka pilih. Mahasiswa dengan kebiasaan gaya hidup yang lebih bijaksana mempraktikkan pengelolaan keuangan yang lebih baik, mendukung gagasan bahwa *lifestyle* dan manajemen keuangan saling terkait. Perilaku konsumtif berfungsi sebagai variabel mediasi antara *financial literacy* dan cara individu mengelola keuangan pribadi. Orang yang paham keuangan cenderung lebih bijak dalam mengatur uang, membedakan kebutuhan dari keinginan, dan mengurangi konsumsi yang tidak perlu. Akan tetapi, gaya hidup yang tercermin dalam perilaku konsumtif tidak berpengaruh pada pengelolaan keuangan

Saran

Penelitian ini merekomendasikan agar mahasiswa di Sidoarjo meningkatkan pemahaman finansial mereka untuk mengambil keputusan yang lebih baik agar mencapai manajemen keuangan yang stabil. Selain itu, untuk mencapai manajemen keuangan yang efektif, penting bagi setiap individu untuk mencermati pola hidup yang mereka jalani dan memprioritaskan kebutuhan daripada keinginan yang berlebihan, sehingga tidak berdampak negatif pada keuangan pribadi. Namun, penelitian ini memiliki batasan terkait jumlah populasi dan sampel yang digunakan. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk memperluas jangkauan populasi dengan melibatkan perguruan tinggi lain dan menggunakan metode penelitian yang berbeda dalam teknik pengambilan sampel dan metode penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Alfiyansyah, M. A., Alamsyah, S., & Tanjung, H. (2024). Pengaruh E-Commerce, Literasi

Keuangan, dan Literasi Digital terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Jurnal Revenue Jurnal Akuntansi*, 5(1), 972–979.

- Ardiandana, M. R., Sriyono, & Setiyono, W. P. (2024). The Influence of Financial Literacy, Financial Attitude, Level Of Education, and Lifestyle on the Personal Financial Management of Students in Sidoarjo. *Jurnal Ilmu Manajemen Advantage*, 8(1), 48–60. <https://sdgs.un.org/goals>.
- Arumalaita, D., & Kusuma, K. A. (2025). *Pengaruh Literasi Keuangan , Financial Self-Efficacy , dan Fintech Payment Terhadap Pengelolaan Keuangan Generasi Z*. 6(1), 63–73. <https://doi.org/10.47065/jbe.v6i1.6651>
- Asrun, N. A., & Gunawan, A. (2024). Pengaruh Gaya Hidup dan Media Sosial terhadap Perilaku Konsumtif Generasi Z di Kota Medan dengan Literasi Keuangan sebagai Media Intervening. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Keuangan*, 5(1), 173–186. <https://doi.org/10.51805/jmbk.v5i1.205>
- Boonroungrut, C., & Huang, F. (2020). Reforming theory of planned behavior to measure money management intention: a validation study among student debtors. *RAUSP Management Journal*, 56(1), 24–37. <https://doi.org/10.1108/RAUSP-02-2019-0029>
- Dilasari, D., Mulyati, S., & Kurniawan, A. (2021). Pengaruh Financial Literacy, Life Style, Locus of Control Dan Demografi Terhadap Perilaku Konsumtif Generasi Milenial Di Kota Subang. *JASS (Journal of Accounting for Sustainable Society)*, 2(02), 56–77. <https://doi.org/10.35310/jass.v2i02.671>
- Erawati, T., & Santus, A. M. (2024). *Student Financial Management Behavior : Factors Potential*. 5(4), 3436–3444.
- Faizah, A. N., Widjajanti, K., & Indarto. (2023). The Effect Of Financial Literacy And Income On Consumptive Behavior With Lifestyle As A Moderating Variable (Study On University Of Muhammadiyah Semarang Students) Moderating (Studi Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Semarang). *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(6), 9349–9358. <http://journal.yrpioku.com/index.php/msej>
- Fitriyani, I., Elly Karmeli, Usman, & Kamaruddin. (2023). Analisis Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal TAMBORA*, 7(3), 73–79. <https://doi.org/10.36761/tambora.v7i3.3444>
- Hair, J. F., Christian M. Ringle, G. Tomas M. Hult, & Marko Sarstedt. (2021). Partial Least Squares Structural Equation Modeling. In *Handbook of Market Research* (Issue July). https://doi.org/10.1007/978-3-319-57413-4_15
- Hair, J. F., Risher, J. J., Sarstedt, M., & Ringle, C. M. (2018). When to use and how to report the results of PLS-SEM. *European Business Review*, 31(1), 2–24. <https://doi.org/10.1108/EBR-11-2018-0203>
- Hair, J. F., Risher, J. J., Sarstedt, M., & Ringle, C. M. (2019). When to use and how to

report the results of PLS-SEM. *European Business Review*, 31(1), 2–24.
<https://doi.org/10.1108/EBR-11-2018-0203>

Halawa, E., Bate'e, M. M., Bu'ulolo, N. A., & Telaumbanua, A. (2024). *The Effect of Financial Literacy on Personal Financial Management*. 4(2), 112–118.
https://doi.org/10.2991/978-94-6463-244-6_20

Kotler, P., Kelller, L. K., & Chernev, A. (2022). *Marketing Management*. In Pearson.

Kurniawan, M. Z. (2023). *Manajemen Keuangan Personal*. <https://repository.penerbiteureka.com/media/publications/559514-manajemen-keuangan-personal-cc7e4351.pdf>

Lisdiana, D., & Setiyono, W. P. (2022). The Effect of Life Style, Self Control and Financial Literacy on Financial Management with Consumptive Behavior as A Moderating Variable. *Indonesian Journal of Innovation Studies*, 20, 1–15.
<https://doi.org/10.21070/ijins.v20i.709>

Luas, G. N., Irawan, S., & Windrawanto, Y. (2023). Pengaruh Konsep Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 13(1), 1–7. <https://doi.org/10.24246/j.js.2023.v13.i1.p1-7>

Muliana, I. L., & Hashim, E. (2022). Examining the Effect of Financial Management, Shopping Behavior on Financial Literacy among University Students. *International Journal of Finance, Economics and Business*, 1(1), 43–50. <https://doi.org/10.56225/ijfeb.v1i1.3>

Mustika, Yusuf, N., & Taruh, V. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Dan Kemampuan Akademik Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo. *Cmr*, 1(1), 280–297. <https://doi.org/10.1515/9783110564921-019>

Nadhifah, H. A., Arif, M., Sucipto, B., Sudibyo, H., Tegal, U. P., & Arif, M. (2024). Tingkat Perilaku Konsumtif Generasi Z Pada Mahasiswa Program Studi Bimbingan Dan Konseling Universitas Pancasakti. *Jurnal Fokus Konseling*, 10(1), 17–27. <https://doi.org/10.52657/jfk.v10i1.2195>

Natan, E., & Mahastanti, L. (2022). Analisis pengaruh Financial Literacy dan Locus of Control sebagai variabel moderating terhadap Management Behaviour. *Owner*, 6(3), 2354–2363. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i3.985>

Novitasari, D., Juliana, J., Asbari, M., & Purwanto, A. (2021). The Effect of Financial Literacy, Parents' Social Economic and Student Lifestyle on Students Personal Financial Management. *Economic Education Analysis Journal*, 10(3), 522–531. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v10i3.50721>

Nurdiana, R., & Rachma, E. A. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. *JPEKBM (Jurnal Pendidikan Ekonomi, Kewirausahaan, Bisnis Dan Manajemen)*, 7(1), 094. <https://doi.org/10.32682/jpekbm.v7i1.3060>

- Ogbeibu, S., & Hughes, M. (2021). *Mediasi Upsilon (v).pdf*.
- Oktala, R., Yulanda, D., Raparaeni, Yu., & Lestari, D. (2024). *Jurnal Manajemen, Volume 12 No 3, July 2024. 12(3), 325–333.*
- Oktaviani, M., Oktaria, M., Alexandro, R., Eriawaty, E., & Rahman, R. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif Generasi Z pada Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial, 9(2), 136–145.* <https://doi.org/10.23887/jiis.v9i2.68587>
- Oppong, C., Salifu Atchulo, A., Akwaa-Sekyi, E. K., Grant, D. D., & Kpegba, S. A. (2023). Financial literacy, investment and personal financial management nexus: Empirical evidence on private sector employees. *Cogent Business and Management, 10(2).* <https://doi.org/10.1080/23311975.2023.2229106>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2024). *SP OJK dan BPS Umumkan Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2024.* 1–6. <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/OJK-dan-BPS-Umumkan-Hasil-Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-Tahun-2024.aspx#:~:text=Hasil SNLIK tahun 2024 menunjukkan,literasi dan inklusi keuangan syariah>.
- Paraswati, A. D., & Pujianto, W. E. (2024). Workload To Individual Performance: Mediation Effect Of Burnout And Moderation Effect Of Psychological Capital. *Jesya, 7(1), 275–290.* <https://doi.org/10.36778/jesya.v7i1.1469>
- Putri, L. P., Christiana, I., Febriaty, H., & Safira, M. (2024). *Competitive Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol. 8 (No. 2), 2024. 8(2), 203–218.*
- Sampoerno, A. E., & Haryono, N. A. (2021). Pengaruh Financial Literacy, Income, Hedonism Lifestyle, Self-Control, dan Risk Tolerance terhadap Financial Management Behavior pada Generasi Milenial Kota Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen, 9(3), 1002–1014.* <https://doi.org/10.26740/jim.v9n3.p1002-1014>
- Shinta, R. E., & Lestari, W. (2019). The Impact of Financial Knowledge, Lifestyle Pattern on Career Woman Financial Management Behaviour with Locus of Control as. *Journal of Business & Banking, 8(2), 271.* <https://doi.org/10.14414/jbb.v8i2.1524>
- Syaliha, A., Sutieman, E., Pasolo, M. R., & Pattiasina, V. (2022). The Effect of Financial Literacy, Life Style, Financial Attitude and Locus of Control to Financial Management Behavior. *PUBLIC POLICY (Jurnal Aplikasi Kebijakan Publik & Bisnis), 3(1), 52–71.* <https://doi.org/10.51135/publicpolicy.v3.i1.p52-71>
- Timung, R., Angi, Y. F., & Ga, L. L. (2020). Pengaruh Gaya Hidup Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Penerima Beasiswa Bank Indonesia Di Universitas Nusa Cendana. *Jakra - Jurnal Akuntansi UNWIRA, 8–19.*
- Wahyu Eko Pujianto, Pebrianggara, A., Rizal Yulianto, M., & Aulia Widasmara, B. (2024). Coffe Shop dan Perubahan Gaya Hidup Mahasiswa Muslim Di Sidoarjo. *Journal of Economic and Economic Policy, 1(March), 1–9.* <https://ijec.antispublisher.com/index.php/IJEC>

- Wandi, Y., Rudiyanto, R., Junita, J., Jovianto, J., Liong, S., Kelvin, K., & Jacelyin, J. (2023). Analisis Pengaruh Financial Management, Financial Literacy Dan Financial Attitude Terhadap Perencanaan Keuangan Personal Di Kota Batam. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(6), 2329–2336. <https://doi.org/10.55681/sentri.v2i6.1049>
- Wicaksono, A. B., & Nuryana, I. (2020). Pengaruh Sikap Keuangan, Teman Sebaya, dan Kecerdasan Spiritual Melalui Kontrol Diri Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan. *Economic Education Analysis Journal*, 9(3), 940–958. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i3.42352>
- Yosefa Renan Panu. (2024). Pengaruh Gaya Hidup Hedonisme, Prilaku Konsumtif dan Pentingnya Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Asrama Asmadewa Yogyakarta. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(4), 4436–4452. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i4.941>
- Yudha, A. M., & Habiburrahman. (2024). Effect of lifestyle and financial literacy on student consumptive behavior. *Journal of Management Science Research*, 2(3), 103–110.
- Yusuf, M. A., Sudarno, S., & Totalia, S. A. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan , Gaya Hidup Dan Pendidikan Keuangan Dalam Keluarga Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNS. *Journal on Education*, 5(4), 12986–12999. <http://jonedu.org/index.php/joe>
- Yuwono, W., Susanna, Ramadhani, D. S., Sasmita, E. W., & Sihotang, W. H. (2023). Analysis of the Influence of the Role of Financial Literacy on Personal Financial Management. *European Journal of Business and Management Research*, 8(3), 57–61. <https://doi.org/10.24018/ejbmr.2023.8.3.1891>
- Zahra, D. R., & Anoraga, P. (2021). The Influence of Lifestyle, Financial Literacy, and Social Demographics on Consumptive Behavior. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(2), 1033–1041. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no2.1033>